

---

**DINAMIKA PERKEMBANGAN ISLAM DI ERA DIGITAL;  
STRATEGI DAN TANTANGAN**

**Arief Agus Triansyah<sup>1</sup>, Cendikia Nurul Khalipah<sup>2</sup>, Oktarini Lintang<sup>3</sup>, Khaila Azhara Putri<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Mandala, Indonesia

[ariefagustriansyah98@gmail.com](mailto:ariefagustriansyah98@gmail.com)<sup>1</sup>, [cendikia265@gmail.com](mailto:cendikia265@gmail.com)<sup>2</sup>, [oktarinilintang@gmail.com](mailto:oktarinilintang@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[khailaazharaputri@gmail.com](mailto:khailaazharaputri@gmail.com)<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

Perkembangan agama Islam di era digital menunjukkan dinamika yang kompleks, di mana teknologi digital membawa dampak signifikan terhadap penyebaran dan pemahaman. Internet dan media sosial telah membuka peluang luas untuk penyebaran dakwah Islam, memungkinkan akses informasi yang lebih cepat, beragam, dan mudah dijangkau oleh berbagai kalangan. Platform digital, seperti aplikasi Al-Quran, media sosial, dan situs-situs keagamaan, menjadi alat bagi individu dan komunitas dalam mendalami agama dan mencari bimbingan spiritual. Namun, era digital juga memunculkan tantangan, termasuk penyebaran hoaks, radikalisme, dan interpretasi agama yang salah karena informasi yang tidak akurat kebenarannya. Selain itu, muncul fenomena ulama virtual dan da'i online yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap otoritas agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak digitalisasi terhadap perkembangan agama Islam, mengidentifikasi manfaat dan tantangannya, serta meninjau bagaimana pemanfaatan teknologi dapat membawa perubahan pada kehidupan keagamaan umat Islam. Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai peran era digital dalam membentuk dan mempengaruhi dinamika keberagaman masyarakat Islam.

**Kata Kunci:** Islam, Era Digital, Tantangan, Strategi, Peluang, Media Sosial.

**ABSTRACT**

*The development of Islam in the digital era shows complex dynamics, where digital technology has a significant impact on dissemination and understanding. The internet and social media have opened up vast opportunities for the spread of Islamic proselytization, allowing access to information that is faster, more diverse and easily accessible to various groups. Digital platforms, such as Quran apps, social media and religious websites, have become tools for individuals and communities to explore religion*

*and seek spiritual guidance. However, the digital era also poses challenges, including the spread of hoaxes, radicalism, and incorrect interpretations of religion due to unvalidated information. In addition, the phenomenon of virtual scholars and online preachers has influenced people's perception of religious authority. This study aims to analyze the impact of digitalization on the development of Islam, identify its benefits and challenges, and review how the use of technology can bring changes to the religious life of Muslims. Using qualitative and quantitative approaches, this study is expected to provide insight into the role of the digital era in shaping and influencing the religious dynamics of Islamic society.*

**Keywords:** *Islami, Digital Era, Challenges, Strategy, Opportunity, Social Media.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Dengan di era digital yang semakin berkembang ini, manusia dapat terhubung satu sama lain dengan mudah melalui internet. Era digital ini juga telah membawa transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam konteks agama islam, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat ini telah membuka peluang baru bagi k islam untuk berinteraksi, belajar, dan menyebarkan agama Islam. Namun di balik peluang itu, terdapat pula sejumlah tantangan yang perlu dihadapi, tantangan tersebut harus di sikapi agar tidak mengganggu proses perkembangan Islam di era digital ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran teknologi digital dalam menjaga perkembangan Islam dan mengidentifikasi tantangan serta strategi dalam perkembangan Islam di Era digital ini. Tujuan dari penelitian ini juga untuk membantu umat islam untuk tetap terhubung dengan Tuhan dan mengatasi tantangan di era digital ini.

Di era digital ini mengalami kemajuan dalam mengembangkan agama Islam seperti melalui Video, Televisi, Internet dan lain lain. Akhir-akhir ini juga muncul berbagai aplikasi dan platform media dakwah yang merubah cara dakwah yang dilakukan oleh para tokoh agama, ulama, guru, ustadz dengan memanfaatkan infrastruktur aplikasi digital, yang memberikan kesan lebih menarik dan memberikan manfaat bagi kemajuan dakwah. Di era digital ini sudah ada Al-Qur'an digital yang di dalamnya terdapat petunjuk arah kiblat juga jadwal solat yang bisa di lihat secara mudah di dalam aplikasi tersebut.

Dengan adanya platform atau aplikasi tersebut dapat di manfaatkan untuk mencari informasi terbaru tentang perkembangan islam di era digital ini, Namun banyak tantangan juga dalam perkembangan Islam di era digital ini, banyaknya berita atau informasi tentang Islam yang tidak akurat atau menyesatkan tentang islam. Ini dapat memicu pertentangan dan perpecahan di kalangan umat Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi digital dalam menjaga perkembangan islam dan mengidentifikasi tantangan yang ada di dalam perkembangan islam di era digital ini.

Salah satu Solusi yang dapat di lakukan untuk menjaga dalam perkembangan islam di era digital ini yaitu memerlukan pendekatan yang konprehensif dan kolaboratif. Penguatan literasi digital menjadi kunci agar umat islam mampu menyaring informasi dengan baik. Selain itu, etika bermedia sosial harus menjadi perhatian utama agar tidak terjadi penyebaran ujaran kebencian dan informasi yang tidak benar. Kerjasama multipihak antara pemerintah, dan Masyarakat sangat penting untuk mewujudkan perkembangan islam yang baik di era digital ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan data survey yang di peroleh dengan mengisi Google Form.

Melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan Google Form, telah di peroleh sebanyak 30 responden. Di dalam kuesioner ini mencakup 7 pertanyaan yang berhubungan dengan konten Islami yang ada di media sosial. Dalam penelitian ini, responden yang berpartisipasi rata-rata adalah pelajar atau mahasiswa. Kuesioner tersebut di rancang untuk mengevaluasi tanggapan para responden terkait konten Islami yang mereka temui di media sosial

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut berisi mengenai ketertarikan tentang jenis konten Islami yang mereka sukai, bagaimana mereka menanggapi konten tersebut, memberikan tanggapan dan cara terkait perkembangan islam di era digital ini. Dengan memperoleh data sebanyak 30 responden, penelitian ini cukup untuk memberi Gambaran tentang pandangan pelajar terhadap perkembangan agama islam di era digital ini.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan juga memberi wawasan yang berguna bagi yang ingin memahami cara terbaik untuk mengembangkan islam di era digital ini.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media sosial merujuk pada sebuah platform yang memudahkan para pengguna dalam berbagi, berpartisipasi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Media sosial merupakan perkembangan teknologi di era digital yang berkembang pesat saat ini. Berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, WhatsApp, dan lainnya memiliki berbagai macam peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, salah satunya dalam ajaran agama islam. 1(Hidayat, 2018)

Sebelum era digital metode penyiaran dakwah memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan dakwah di era digital, interaksi antara pendakwah dan pendengar dilakukan secara langsung. Juga media dan jangkauan sangat terbatas, metode dakwah lebih sederhana. Dalam perkembangan Islam di era digital ini mempengaruhi cara menyampaikan informasi Islam dengan memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah. Dengan jangkauan luas dapat menyebar secara global, terdapat interaksi langsung antara pendakwah dan audiense melalui fitur komentar. Dakwah disajikan dalam beragam konten juga dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan audiense dengan informasi yang dapat diakses dan disebar dengan cepat.

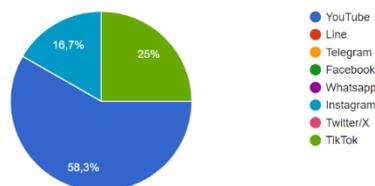
Dalam hasil penelitian yang dilakukan melalui Google Form, mengenai ketertarikan responden dalam mendengarkan dakwah secara langsung atau melalui media sosial, banyak responden lebih memilih media dakwah secara langsung di bandingkan dengan media dakwah melalui media sosial. Para responden memilih media dakwah secara langsung karena bisa berinteraksi secara langsung dan lebih memahami materi yang disampaikan, serta dengan bertemu jamaah lain akan mempererat silaturahmi dan menumbuhkan rasa kebersamaan. Namun dakwah langsung juga memiliki beberapa tantangan yaitu terbatasnya jumlah orang yang dapat hadir dalam satu pertemuan dan juga pada dakwah langsung dapat terpengaruh oleh factor factor eksternal seperti cuaca, tempat dan waktu

Dakwah secara langsung dan dakwah digital memiliki peran yang saling melengkapi. Dakwah langsung memberikan pengalaman yang lebih mendalam, sementara dakwah digital memungkinkan jangkauan yang lebih luas. Keduanya dapat dipadukan untuk mencapai hasil yang optimal

Terdapat hadist yang relevan dalam penyebaran ajaran agama islam yakni :

“Sampaikanlah dariku, walaupun hanya satu ayat.”(HR.Bukhari,Muslim). Hadist ini menekankan bahwa setiap umat muslim, sekecil apapun ilmunya wajib menyampaikan ajaran islam kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa islam sangat memperhatikan penyebaran ajaran agama, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

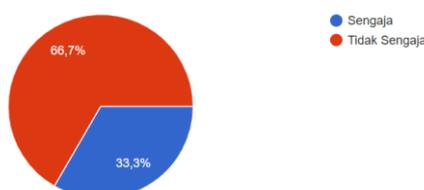
Media Sosial apa yang sering Anda gunakan untuk mendengarkan dakwah?



**Diagram 1** Media Sosial yang sering digunakan

Berdasarkan diagram tersebut, disimpulkan bahwa jumlah pengguna yang tertarik mendengarkan acara dakwah di platform media sosial Youtube paling banyak diantara platform media sosial lain, diposisi kedua ada Tiktok dan diposisi ketiga ada Instagram. Dari data tersebut para pendakwah disarankan untuk memanfaatkan platform Youtube sebagai salah satu cara untuk menyiarkan konten dakwah yang menarik, juga para pendakwah dapat menjangkau lebih banyak orang dan lebih mudah ditemukan oleh mereka yang tertarik dengan topik tersebut.

Apakah konten Dakwah atau Konten Islami di Media Sosial sering Anda cari dengan sengaja atau konten tersebut di dapatkan dengan tidak sengaja?



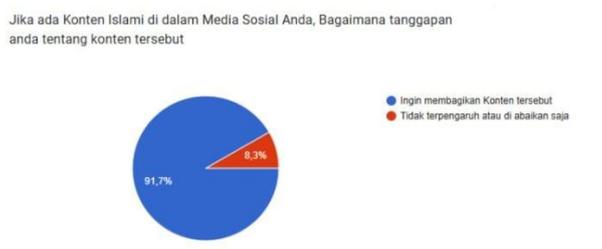
**Diagram 2** Konten Islami yang ditemukan

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa konten Islami yang di jumpai oleh responden sering di jumpai dengan tidak sengaja, ketidaksengajaan ini bisa menjadi ketukan Rahmat sebagai pengingat kepada responden untuk lebih mempelajari ilmu agama dan lebih mengingat Allah Swt.

Namun banyak konten dakwah yang menampilkan informasi islam yang tidak di ketahui ke akuratanya sehingga dapat membingungkan para audiens. Selain itu , banyak juga konten konten yang berhubungan dengan islam yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama islam dan itu dapat memicu konflik antar umat beragama. Untuk menghindari perpecahan tersebut umat islam harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital terutama untuk menyaring informasi di dunia maya, meningkatkan pemikiran kritis dan tidak mulai percaya pada informasi yang tersebar dan belum di ketahui kebenarannya juga membiasakan untuk mengecek kebenaran informasi dari konten Islami yang di temui melalui berbagai sumber yang terpercaya

Selain itu, media sosial juga memperkuat interaksi antara penceramah dan audience karena adanya fitur komentar yang bersifat langsung dan bisa mendapatkan jawaban dari penceramah. Para penceramah dapat menggunakan keterampilannya dalam teknologi komunikasi di era digital ini dengan menargetkan audiens dan menyajikan konten menarik sehingga dapat menjangkau Masyarakat umum yang berada di berbagai dunia.

Para penceramah dapat memanfaatkan Media sosial di era digital ini dengan membuat konten edukatif yang menarik, sehingga dapat menarik minat audiens dalam menonton konten Islami tersebut.



**Diagram 3** Tanggapan tentang konten dakwah

Berdasarkan diagram tersebut lebih dari 90% responden memilih untuk membagikan konten tersebut. Hal ini adalah sesuai dengan peran pengguna media sosial

sebagai pengguna, pembuat dan penyebar konten yang terdapat pada media sosial. Mereka dapat menggunakan peran tersebut dengan berkontribusi untuk membagikan konten Islami yang mereka cari atau temui sebagai sarana mempromosikan nilai-nilai islam kepada umat islam, dan memberikan informasi yang terbukti kebenarannya juga memberi pemahaman yang lebih baik tentang ajaran islam.

Para responden yang mengisi kuesioner tersebut sebagian besar adalah seorang pelajar atau para remaja, sebagai pengguna tentu harus memanfaatkan media sosial dengan baik. Media sosial dapat di gunakan untuk mencari, mempelajari, atau bahkan mengamalkan ilmu-ilmu yang di miliki khususnya dalam agama islam, dengan membuat konten konten islmi yang menarik dan kreatif sehingga dapat menarik perhatian para pengguna media sosial, para pengguna media sosial juga dape membuat konten Islami dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada di platform media sosial tersebut seperti *live streaming*, *Instagram story*, dan siaran *Youtube*.

Para pengguna media sosial juga dapat mengkritis, mengevaluasi, dan mengkoreksi apabila konten Islami tersebut tidak sesuai dengan nilai-nilai agama islam. Para pengguna media sosial khususnya remaja perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang ajaran islam sehingga dapat memberikan penjelasan yang jelas dan mampu di pahami oleh orang lain

Perkembangan islam di era digital ini tentu memiliki banyak sekali perubahan dan memberikan dampak yang kepada Masyarakat khususnya umat islam yang menggunakan media sosial untuk mencari informasi tentang agama islam.

- Dampak Positif

Penyebaran dakwah yang semakin luas karena memanfaatkan platform media sosial untuk membagikan informasi tentang agama islam, hal ini memudahkan umat islam untuk bertukar ilmu. Berbagai sumber belajar agama islam yang mudah di akses melalui internet, inovasi dalam belajar lebih menarik seperti berupa video animasi maupun game edukasi, yang akan menarik minat khususnya remaja atau anak- anak.

- Dampak Negatif

Pada era digital ini banyak sekali penyebaran informasi yang tidak akurat atau menyesatkan tentang Islam yang dapat menimbulkan konflik perpecahan, banyak juga

oknum oknum yang membuar dan membagikan konten konten yang bertentangan dengan nilai-nilai islam.

Namun penggunaan media terlalu sering kadang membuat pengguna melupakan atau tertinggal waktu shalat, karena terlalu terfokus pada media sosial. Munculnya sikap individualisme karena kurangnya interaksi secara langsung dengan sesama umat muslim yang dapat mengurangi kebersamaan.

Untuk menghindari dampak negatif di era digital ini kita harus mengetahui tatakrama berinternet seperti membagikan informasi tentang islam dari sumber yang terpercaya, menjaga tulisan dalam mengomentari atau mengkoreksi kesalahan pengguna lain, memperbanyak konten Islami sehingga pada era digital ini banyak orang yang memahami dan mempelajari tentang agama islam. Juga meningkatkan kaingin tahaun terhadap informasi atau pembelajaran terbaru dalam perkembangan islam di era digital ini

### **Tantangan**

Di era digital ini banyak sekali informasi yang tidak terverifikasi, ada banyak hoax tentang agama yang menyebar, yang tidak di dukung oleh bukti yang tepat.

Adapun juga masalah Komrsialisasi Agama, adanya individu atau kelompok tertentu terkadang menyalahgunakan Islam untu kepentingan komersial, misalnya menjual produk dan mengaitkannya dengan agama atau menyediakan layanan agama yang berbayar yang keasliannya muning tidak terjamin.

Sebagian orang cenderung memperoleh pengetahuan agama secara instan tanpa mempertimbangkan konteks, ini akan mengarah kepada pemahaman yang dangkal terhadap islam dan memiliki pemahaman yang dangkal

### **Cara**

Dalam perkembangan era digital, penting bagi umat islam untuk memperkuat literasi digital dan berfikir kritis, Kemampuan dalam memilah informasi yang benar, mengenali berita yang palsu, dan menjaga kerahasiaan dan keamanan pribadi adalah keterampilan yang penting. Dengan meningkatkan literasi digital dapat menimbulkan pemahaman baik tentang agama dan mampu menghadapi tantangan di dunia maya.

Dalam menjaga perkembangan islam di era digital ini sangat membutuhkan kesadaran diri, harus mengendarikan waktu yang di habiskan di dunia maya, menghindari perdebatan yang tidak sehat dan menjaga etika dalam interaksi online.

Menghadapi perkembangan teknologi yang terus berkembang, penting bagi umat islam untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal baru. Juga dapat mengajarkan kepada sesama umat islam dengan baik berdasarkan nilai-nilai dalam agama islam.

Memanfaatkan platform media sosial dengan baik dengan menyajikan konten-konten positif yang dapat di tunjukan kepada orang lain dengan memanfaatkan fitur-fitur menarik yang dapat menarik minat penonton. Sebagai umat islam pentingnya mempelajari lebih dalam agama islam sedari dini agar memiliki wawasan luas terhadap islam dan memperkuat akhlak pada diri sendiri.

#### **D. KESIMPULAN**

##### **Kesimpulan**

Dengan adanya kemajuan teknologi, perkembangan islam di era digital menjadi lebih mudah diakses oleh banyak orang. Munculnya berbagai platform digital memunculkan beragam interpretasi dan pendapat tentang islam. Hal ini baik, karna memperkaya pemahaman, namun juga dapat berpotensi menimbulkan perpecahan dan perdebatan antar umat.

Dengan adanya platform digital juga, dakwah islam semakin masif melalui media sosial. Ini memungkinkan penyebaran islam menjadi lebih cepat dan luas. Tetapi, platform digital juga bisa dimanfaatkan oleh kelompok radikal untuk menyebarkan berita-berita yang membuat perpecahan antar umat. Perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak yang signifikan terhadap islam. Dari satu sisi, teknologi ini mempermudah umat islam untuk menjalankan agamanya, di satu sisi lain, ini menjadi tantangan baru yang harus dihadapi oleh umat islam.

##### **Saran**

Saran perkembangan Islam di era digital, antara lain:

- Manfaatkan teknologi secara bijak juga gunakan teknologi dengan bertanggung jawab dan perkuat iman dan takwa kepada Allah.
- Saring informasi dengan memeriksa sumber terpercaya, terutama berita dan informasi terkini.
- Hindari konten negatif, pilih konten yang informatif dan mendukung pengembangan diri, serta hindari konten yang negatif atau tidak sesuai dengan nilai-nilai pribadi.
- Atur waktu penggunaan internet agar terhindari dari ketagihan, dan manfaatkan waktu online untuk sesuatu yang bermanfaat.
- Gunakan teknologi untuk memperkuat dakwah Islam, misalnya dengan menyebarkan pesan-pesan Islam melalui media sosial, aplikasi Islami, atau website Islami.
- Berinteraksi dengan audiens dapat meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan mereka.
- Gunakan teknologi digital untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif, kreatif, dan menarik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, H. N., Cantas Wicaksana, R. M., Irdana, Z. M., & Djohar, F. (2023, Maret sunday). Dakwah di Era Digital: Tantangan dan peluang dunia Maya. Retrieved from informatics.uii.ac.id: <https://informatics.uii.ac.id/2024/05/02/dakwah-di-era-digital-tantangan-dan-peluang-di-dunia-maya/>
- Latifah, N. (2023). Strategi Dakwah Islam di Era Digital. *ejournal.iainh.ac.id*, 2-8.
- Lundeto, A., Talibo, I., & Nento, S. (2021). Challenge and Learning Strategies of Islamic Education in Islamic Boarding School in the Industrial Revolution Era 4.0. *journal.staihubbulwatha.id*, 2-4.
- Mubarak, H., Muntaqa, A. W., Abidin, A. Z., Sudrajat, D., & Syakhrani, A. W. (2022). Technologikal Revolution And The Dynamics Of Islamic Da"wah. *ojs.ummerto.ac.id*, 2-3.

- Usman. (2023, april sunday). *menghindari konten negatif dan memilih konten dakwah islam yang baik di era digital: analisis dan solusi*. Retrieved from nusakine.com: <https://nusaline.com/menghindari-konten-negatif-dan-memilih-konten-dakwah-islam-yang-baik-di-era-digital-analisis-dan-solusi/>
- Wirayuda, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., Nurhayati, M. A., & Noor, a. M. (2024). Islam Dan Tantangan dalam Era Digital: Mengembangkan koneksi Spiritual alam Dunia Maya. *journal.unugiri.ac.id*, 2-12.
- Yuda , A. (2023, October Friday). *9 Hadist Tentang Dakwah yang Dapat Diamalkan*. Retrieved from bola.com: <https://www.bola.com/ragam/read/5421789/9-hadis-tentang-dakwah-yang-dapat-diamalkan?page=4>